

## ABSTRAK

Pada masyarakat yang mengkonsumsi rokok banyak mengalami gangguan jaringan lunak rongga mulut terutama pada usia remaja. Hal ini disebabkan karena kebanyakan perokok tidak merawat kesehatan jaringan lunak rongga mulut. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara perilaku perokok dalam menjaga kesehatan jaringan lunak rongga mulut dengan kesehatan jaringan lunak rongga mulut perokok.

Desain penelitian ini adalah analitik secara *cross sectional*. Populasinya seluruh perokok usia remaja umur 15-20 tahun sebesar 33 orang, sampel sebesar 33 diambil secara *total sampling*. Variabel Independen perilaku perokok dalam menjaga kesehatan jaringan lunak rongga mulut dan Variabel Dependen kesehatan jaringan lunak rongga mulut. Instrumen menggunakan lembar kuesioner dan observasi. Data dianalisis menggunakan *mann-whitney* dengan  $\alpha = 0,05$ .

Hasil penelitian menunjukkan dari 33 perokok sebagian besar 63,6% responden mempunyai perilaku buruk dan hampir setengahnya 48,5% perokok memiliki kesehatan jaringan lunak rongga mulut kurang sehat. Hasil uji *mann-whitney* diperoleh  $\rho = 0,000 < \alpha = 0,05$  atau  $\rho < H_0$  ditolak yang artinya ada hubungan antara perilaku dengan kesehatan jaringan lunak rongga mulut perokok usia remaja umur 15-20 tahun.

Kesimpulan penelitian ini adalah bahwa kesehatan jaringan lunak rongga mulut dipengaruhi oleh perilaku perokok. Diharapkan perokok berperilaku baik dalam menjaga kesehatan jaringan lunak rongga mulut.

**Kata kunci : Perilaku, Merokok, Rongga mulut, Jaringan lunak**